

Adopsi Ekonomi Sirkular: Peran Mediasi Sikap dalam Model TPB (Theory of Planned Behavior)

Asgar¹, Syaparuddin Razak², Rahma Hidayati Darwis³

¹Institut Agama Islam Negeri Bone, asgar602022020023@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Bone, safarb135@gmail.com

³Institut Agama Islam Negeri Bone, rahma_darwis@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to enrich the understanding of circular economy adoption in rural areas using the Theory of Planned Behavior (TPB) as the foundational framework. Through the developed conceptual model, the study explores the mediating role of community attitudes towards circular economy adoption, by expanding attitude variables involving the dimension of caring for masalah as an aspect of Islamic economics, beliefs, and knowledge. By collecting data from 200 respondents using Simple Random Sampling in the Barebbo District of Bone Regency, the analysis results using Partial Least-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). This research reveals that beliefs and knowledge play a central role in shaping individual attitudes towards circular economy adoption in accordance with the principles of Islamic economics. The lack of attitude mediation effects between caring for masalah as an aspect of Islamic economics, beliefs, knowledge related to circular economy adoption indicates that awareness of the benefits of such practices has not fully driven sustainable economic behavior. This study highlights that knowledge is the strongest force, motivating changes in economic, social, and environmental behavior with positive impacts across dimensions. The study provides a pioneering contribution to the literature, opening insights into the complex interaction between community attitudes and circular economic behavior in rural areas.

Keyword: Circular Economy Adoption; Attitude Mediation; Theory of Planned Behavior, PLS-SEM

PENDAHULUAN

Ekonomi sirkular menjadi magnet berkelanjutan dengan dampak signifikan melalui tiga dimensi penting. Pertama, dalam konteks pertumbuhan ekonomi jangka panjang, model ekonomi ini berhasil mengurangi limbah industri hingga 50% pada 2030, meraih kontribusi sebesar 2,3% dari PDB Indonesia. Pemerintah, dengan penyesuaian fokus pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2020-2021, mendukung evolusi ekonomi sirkular pasca pandemi, memperkuat digitalisasi, efisiensi, dan pemulihan ekonomi (Bappenas, 2020). Aspek kedua, penciptaan lapangan kerja, melibatkan industri daur ulang yang memiliki potensi untuk membuka 1.000 jenis usaha baru dan menarik lebih dari 3 juta pekerja, dengan investasi hijau dalam ekonomi sirkular diantisipasi menciptakan 4,4 juta pekerjaan baru pada 2030, memberikan peluang signifikan bagi partisipasi tenaga kerja perempuan (Muhamad, 2021). Aspek ketiga adalah penanganan sampah, di mana Indonesia berhadapan dengan tantangan peningkatan sampah seiring pertumbuhan populasi. Meskipun sekitar 64,52% sampah telah

dikelola, potensi ekonomi sirkular mencapai Rp 426 miliar, menunjukkan kontribusi yang substansial (Nunu, 2022).

Studi ini mengusung *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sebagai landasan utama untuk mengeksplorasi peran mediasi sikap masyarakat terhadap adopsi ekonomi sirkular di pedesaan. TPB, yang bersandar pada asumsi umum ekonomi neoklasik aliran utama, menggambarkan manusia sebagai entitas rasional yang menekankan kepentingan diri sendiri (Ajzen, 1991). Meski pandangan ini menjadi titik perdebatan, studi ini secara bijaksana mempertimbangkan sudut pandang bahwa manusia bersifat subyektif dan sangat rasional menurut para ahli ekonomi (Simon et al., 2004). Dengan memanfaatkan kerangka asumsi ini, studi ini secara konsisten mengukur sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sebagai prediktor kunci dalam adopsi ekonomi sirkular. Dalam pemecahan variabel sikap, studi ini menjelajahi tiga dimensi signifikan, melibatkan peduli masalah sebagai aspek ekonomi syariah, pengetahuan, dan keyakinan.

Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam mediasi sikap masyarakat terhadap adopsi ekonomi sirkular di pedesaan masih kurang mendapat perhatian peneliti. Meskipun ada studi terkait, fokus utamanya adalah pada tiga aspek kunci, yaitu pengelolaan limbah, *green economy*, dan desa wisata. Dalam pengelolaan limbah, (Latif, 2022) menekankan optimalisasi pengelolaan limbah ternak sapi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, sementara (Hidayah et al., 2021) menyoroti perlunya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pengelolaan limbah padat. Aspek kedua, yaitu *green economy*, terangkum dalam studi (Antasari, 2020) dan (Rahmayani et al., 2022) yang menyoroti program 3R dan pentingnya sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan pendidikan. Aspek ketiga, desa wisata, diungkapkan melalui studi (Aji, 2019) dan (Arifin & Ardiansyah, 2020) menunjukkan potensi pengembangan pariwisata alam di desa Pentingsari dan peran komunikasi pembangunan berkelanjutan melalui pariwisata di Indonesia. Studi (Faozen & Hadi Jatmiko, 2022) menegaskan pentingnya upaya pemerintah dalam merangsang perkembangan sektor pariwisata sebagai strategi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Jember.

Studi ini secara keseluruhan bertujuan untuk memperkaya kerangka pengetahuan yang ada dengan merespon kekurangan pada studi sebelumnya, yang belum sepenuhnya meneliti peran mediasi sikap masyarakat dalam adopsi ekonomi sirkular di pedesaan. Pendekatan ini melibatkan pengembangan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan memperluas variabel sikap, mencakup dimensi peduli masalah, keyakinan, dan pengetahuan. Oleh karena itu, studi ini dianggap sebagai pionir dalam kategorinya, dirancang untuk menyelidiki bagaimana sikap masyarakat dapat menjadi perantara penting dalam membentuk perilaku ekonomi sirkular di konteks pedesaan. Melalui kontribusinya, studi ini merambah literatur dengan menitikberatkan pada pemahaman interaksi antara peduli masalah dan adopsi ekonomi sirkular, yang diantaranya dipahami melalui perantaraan sikap dalam kerangka TPB yang diperluas.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB merupakan evolusi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diajukan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 (Yadav et al., 2022). TRA menyatakan bahwa niat untuk melakukan tindakan tertentu berasal dari norma subjektif dan sikap terhadap perilaku.

Beberapa tahun berlalu, TPB memperkenalkan faktor tambahan, yaitu *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku persepsi individu. Menurut TPB, tindakan individu muncul sebagai hasil dari niat yang ada dari individu tersebut, yang terpengaruh oleh faktor-faktor internal dan eksternal dalam diri individu (Ajzen, 1991). Dalam konteks ekonomi Islam, TPB dimodifikasi dengan mempertahankan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sebagai prediktor adopsi ekonomi sirkular, sambil menghilangkan variabel niat. Dalam studi ini, variabel sikap didekomposisi menjadi tiga variabel: peduli masalah sebagai aspek ekonomi syariah, keyakinan dan pengetahuan. Dengan demikian, peduli masalah, sebagai aspek ekonomi syariah, keyakinan dan pengetahuan dapat memengaruhi sikap, yang nantinya dapat memediasi perilaku ekonomi sirkular.

Ekonomi Sirkular

Ekonomi sirkular merupakan suatu sistem ekonomi pada tahap akhir siklus hidup, yang fokus utamanya adalah mengurangi, menggunakan kembali, dan memperbaiki bahan selama proses produksi/distribusi dan konsumsi (Purwanti, 2021). Prinsip dasar ekonomi sirkular adalah menciptakan suatu siklus tertutup di mana seluruh proses bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, bahan mentah, dan produk jadi dengan minimal pembentukan limbah (Salim, 2022). Konsep ini mengadopsi prinsip 5R, yang melibatkan *reduce* (pengurangan), *reuse* (penggunaan kembali), *recycle* (daur ulang), *recovery* (pemulihan), dan *repair* (perbaikan). Pelaksanaan aktivitas ini diarahkan pada pencapaian perekonomian berkelanjutan, pembentukan lingkungan yang berkualitas, kesejahteraan ekonomi, dan keadilan sosial. Mewujudkan ekonomi sirkular memerlukan pembentukan model ekonomi baru dan adopsi perilaku konsumen yang bertanggung jawab (Fasa, 2021).

Sikap dan Adopsi Ekonomi Sirkular

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dirumuskan oleh Ajzen (1991) menyediakan sebuah kerangka kerja yang sangat lanjut dan dapat diaplikasikan secara mendalam dalam memahami hubungan antara Sikap dan Adopsi Ekonomi Sirkular. Sikap individu terhadap konsep Ekonomi Sirkular, yang mencakup pemahaman mendalam tentang keberlanjutan dan dampak lingkungan, bukan hanya menjadi indikator, melainkan juga menjadi pendorong utama untuk mengadopsi perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi sirkular (Ajzen, 1991). Secara simultan, sikap subjektif, tercermin dari pengaruh dan harapan dalam lingkungan sosial terkait perilaku berkelanjutan, bersama dengan kendali perilaku yang dirasakan, melibatkan faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi yang mendukung dan aksesibilitas sumber daya berkelanjutan serta akan bersatu untuk membentuk probabilitas adopsi ekonomi sirkular (Savila, 2021). Dengan mempertimbangkan kerangka kerja TPB secara holistik, pemahaman mendalam tentang interaksi kompleks ini memungkinkan perancangan intervensi dan strategi yang terinci untuk mendorong perubahan menuju praktik-praktik ekonomi berkelanjutan (Bellis et al., 2023). Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dihipotesiskan:

H1: Sikap secara signifikan memengaruhi Adopsi Ekonomi Sirkular

Norma Subjektif dan Adopsi Ekonomi Sirkular

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), norma subjektif memiliki peran penting dalam membentuk perilaku Adopsi Ekonomi Sirkular. Norma subjektif mencakup pandangan individu terhadap dukungan dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman,

terhadap praktik-praktik ekonomi berkelanjutan (Ajzen, 1991). Jika seseorang percaya bahwa lingkungan sosial mereka mendukung dan menghargai Ekonomi Sirkular, ini dapat meningkatkan niat individu untuk mengadopsi perilaku tersebut (Sugandini et al., 2020). Dalam merancang strategi intervensi, pemahaman yang mendalam terhadap pengaruh norma subjektif dapat menjadi landasan untuk membentuk norma sosial positif dan mendorong perubahan perilaku menuju praktik-praktik ekonomi yang lebih berkelanjutan (Kusumo & Afandi, 2020). Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dihipotesiskan:

H2: Norma Subjektif secara signifikan memengaruhi Adopsi Ekonomi Sirkular

Persepsi Kontrol Perilaku dan Adopsi Ekonomi Sirkular

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi kontrol perilaku memainkan peran integral dalam membentuk niat dan perilaku Adopsi Ekonomi Sirkular. Persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan, seperti pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya yang bijaksana (Ajzen, 1991). Jika seseorang merasa memiliki kontrol yang tinggi terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut, hal ini dapat memperkuat niat dan meningkatkan kemungkinan adopsi Ekonomi Sirkular. Sebaliknya, jika individu merasa kendali perilaku yang dirasakan rendah, hal ini dapat menjadi penghambat untuk niat dan tindakan yang berkelanjutan (Ramaiska, 2022). Dengan memahami pengaruh persepsi kontrol perilaku, dapat dirancang strategi intervensi yang fokus pada penguatan keyakinan individu terkait kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam praktik Ekonomi Sirkular, membuka peluang untuk merangsang perubahan perilaku menuju praktek-praktek yang lebih berkelanjutan (Ahadis, 2023). Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dihipotesiskan:

H3: Persepsi Kontrol Perilaku secara signifikan memengaruhi Adopsi Ekonomi Sirkular

Peduli Masalah, Sikap dan Adopsi Ekonomi Sirkular

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), kepedulian terhadap masalah juga dapat memengaruhi Sikap, Norma Subjektif, dan Kendali Persepsi terkait adopsi ekonomi sirkular (Ajzen, 1991). Peduli Masalah, yang merujuk pada kepedulian terhadap kesejahteraan umum dan kepentingan bersama yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah, dapat dihubungkan dengan adopsi ekonomi sirkular melalui penerapan nilai-nilai berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam proses produksi dan konsumsi. Individu yang menunjukkan tingkat kepedulian terhadap masalah yang tinggi umumnya memiliki sikap positif terhadap praktik ekonomi sirkular, memandang norma-norma sosial yang mendukung, dan merasa memiliki kendali dalam menerapkan perilaku tersebut (Guarango, 2022). Dengan demikian, Peduli Masalah dapat berperan sebagai faktor penggerak utama dalam membentuk sikap dan niat individu terkait adopsi ekonomi sirkular sesuai dengan TPB (Ihsan Rambe, 2022). Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dihipotesiskan:

H4a: Peduli Masalah secara signifikan memengaruhi Sikap

H4b: Peduli Masalah secara signifikan memengaruhi Adopsi Ekonomi Sirkular

Keyakinan, Sikap dan Adopsi Ekonomi Sirkular

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), keyakinan memiliki peran krusial dalam membentuk sikap dan niat individu terkait adopsi ekonomi sirkular. Keyakinan terkait manfaat ekonomi sirkular, seperti efisiensi sumber daya dan dampak positif terhadap

lingkungan, dapat membentuk sikap positif terhadap praktik tersebut. Keyakinan juga memengaruhi norma subjektif dan kontrol perilaku yang tercermin dalam TPB (Ajzen, 1991). Jika seseorang yakin bahwa adopsi ekonomi sirkular adalah tindakan yang bermanfaat dan dapat dilakukan dengan mudah, keyakinan tersebut dapat meningkatkan norma subjektif dan kendali perilaku terkait, yang pada gilirannya mempengaruhi niat dan perilaku praktik ekonomi sirkular (Theodoridis & Kraemer, n.d.). Dengan demikian, keyakinan memainkan peran sentral dalam menghubungkan Sikap dengan TPB dan adopsi ekonomi sirkular dengan membentuk persepsi individu terhadap manfaat dan keterjangkauan praktik tersebut (Tampubolon, 2020). Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dihipotesiskan:

H5a: Keyakinan secara signifikan memengaruhi Sikap

H5b: Keyakinan secara signifikan memengaruhi Adopsi Ekonomi Sirkular

Pengetahuan Sikap dan Adopsi Ekonomi Sirkular

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan memainkan peran penting dalam membentuk Sikap dan niat individu terkait adopsi ekonomi sirkular. Pengetahuan yang diperoleh individu tentang prinsip-prinsip ekonomi sirkular, termasuk manfaatnya terhadap penggunaan sumber daya dan lingkungan, dapat membentuk Sikap positif terhadap praktik tersebut (Ajzen, 1991). Pengetahuan juga dapat mempengaruhi norma subjektif dan kendali perilaku, yang merupakan elemen-elemen kunci dalam TPB. Seorang individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ekonomi sirkular yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah cenderung melihatnya sebagai solusi yang berkelanjutan, memperkuat norma sosial yang mendukung, dan merasa memiliki kendali terhadap penerapan perilaku tersebut (Wirawan et al., 2022). Oleh karena itu, pengetahuan berperan sebagai katalisator yang menghubungkan Sikap dengan TPB dan adopsi ekonomi sirkular dengan membentuk persepsi individu terhadap manfaat dan kemampuan menerapkan praktik berkelanjutan tersebut (Humaira, 2021). Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dihipotesiskan:

H6a: Pengetahuan secara signifikan memengaruhi Sikap

H6b: Pengetahuan secara signifikan memengaruhi Adopsi Ekonomi Sirkular

Sikap sebagai Mediator

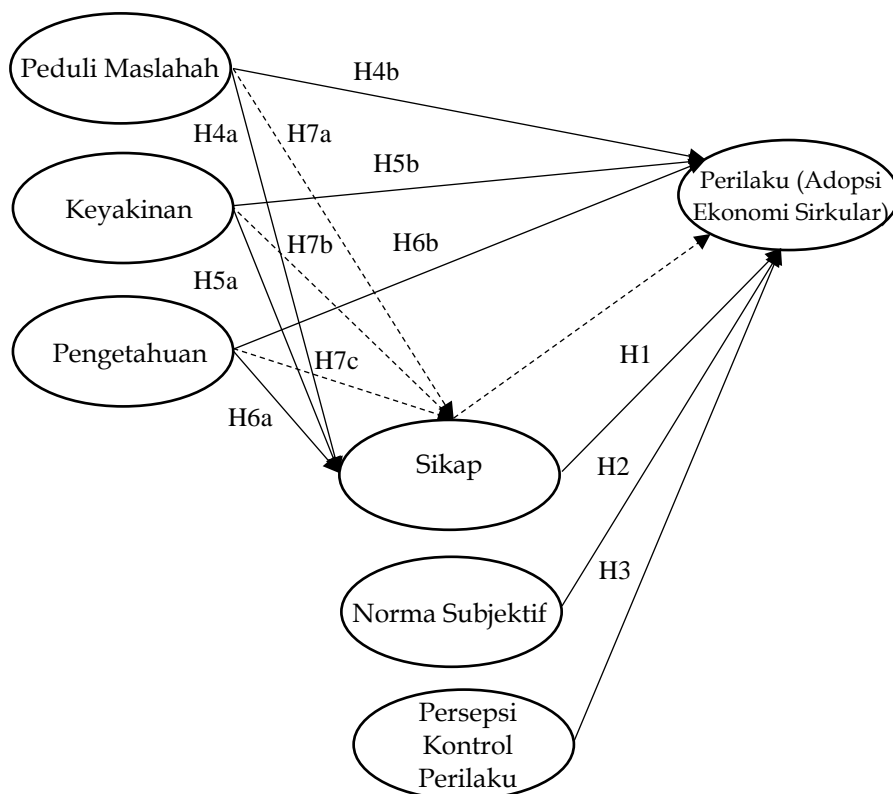
Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB) terkait dengan adopsi ekonomi sirkular, peran mediasi sikap dapat dijelaskan sebagai mekanisme yang menghubungkan faktor-faktor seperti peduli masalah, pengetahuan, dan keyakinan dengan niat dan perilaku adopsi ekonomi sirkular (Ajzen, 1991). Peduli masalah, atau kepedulian terhadap kesejahteraan bersama, dapat membentuk sikap positif terhadap praktik ekonomi sirkular karena individu menyadari dampak positifnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Nuraini, 2022). Pengetahuan tentang manfaat ekonomi sirkular dapat memperkuat sikap positif ini melalui evaluasi informasi yang lebih mendalam (Triani & Novani, 2023). Selanjutnya, keyakinan dalam kemampuan mengadopsi praktik ekonomi sirkular memoderasi hubungan antara sikap dan niat (Laela, 2022). Dengan demikian, sikap berperan sebagai mediasi yang menghubungkan faktor-faktor tersebut, memfasilitasi transisi dari niat ke perilaku nyata dalam mendukung adopsi ekonomi sirkular. Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat dihipotesiskan:

H7 (a-c) : Sikap dapat memediasi hubungan antara:

a. Peduli Masalah dengan Adopsi Ekonomi Sirkular

- b. Keyakinan dengan Adopsi Ekonomi Sirkular
- c. Pengetahuan dengan Adopsi Ekonomi Sirkular

Model Konseptual Studi



Gambar 1. Model Konseptual Studi

Model konseptual studi ini, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1, terfokus pada tiga jenis variabel. Variabel laten eksogen mencakup peduli masalah (X1.1) sebagai aspek ekonomi syariah, keyakinan (X1.2), pengetahuan (X1.3), norma subjektif (X2), dan persepsi kontrol perilaku (X3). Selain itu, terdapat satu variabel laten endogen, yaitu adopsi ekonomi sirkular (Y), dan satu variabel intervening, yaitu sikap (X1). Panah garis lurus menunjukkan hubungan langsung, seperti antara X1, X2, dan X3 dengan Y, X1.1, X1.2, dan X1.3 dengan Y, serta X1.1, X1.2, dan X1.3 dengan X1. Di sisi lain, panah garis putus-putus mencerminkan hubungan tidak langsung antara X1.1, X1.2, dan X1.3 dengan Y melalui mediasi X1.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data

Waktu pengumpulan data yaitu November dan Desember 2023, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan pengambilan sample *Simple Random Sampling*. Kelompok sasaran penulis terdiri dari masyarakat pedesaan di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dengan menggunakan *platform google formulir*, dibagikan secara langsung dan melalui media sosial serta mengumpulkan 200 responden.

Pengukuran

Studi ini memvalidasi model konseptual melalui kuesioner dengan dua bagian. Pertama bagian menguraikan tujuan dan panduan peserta, mengumpulkan data sosio-demografis seperti jenis kelamin, usia, alamat, pekerjaan, pendapatan/uang saku perbulan dan tingkat pendidikan. Bagian kedua, membangun model, menerapkan skala penilaian *Likert*

dengan lima tingkatan, dimulai dari tingkat ketidaksetujuan (1) hingga tingkat persetujuan yang tinggi (5). Itu termasuk 42 pernyataan: masing-masing 6 pernyataan, dari 6 pernyataan tersebut di klasifikasikan berdasarkan tiga dimensi yaitu ekonomi (EK), sosial (SO) dan lingkungan (LI) untuk setiap variabel yaitu: peduli masalah (X1.1) sebagai penekanan aspek ekonomi syariah, keyakinan (X1.2), pengetahuan (X1.3), sikap (X1), norma subjektif (X2) persepsi kontrol perilaku (X3) dan adopsi ekonomi sirkular (Y)

Analisis Data

Perangkat lunak SmartPLS 4.0.9.5 versi *professional* memfasilitasi analisis, menerapkan metode *Partial Least-Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) (Setiawan, 2021). Analisis dua langkah SEM-PLS dimulai dengan model pengukuran, mengevaluasi validitas dan reliabilitas. Validitas konvergen membutuhkan pemuatan faktor, reliabilitas komposit, dan varians rata-rata yang diekstraksi (AVE) melebihi 0,7 (Purwanto, Asbari, & Santoso, 2021). Validitas diskriminan dinilai menggunakan kriteria *cross-loading* dan *Fornell-Larcker* (Purwanto, et al., 2021). Reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach*, dengan nilai di atas 0,6 menunjukkan reliabilitas (Purwanto et al., 2019). Kepatuhan terhadap kondisi pengukuran mendahului pengujian hipotesis. Analisis model struktural membutuhkan nilai *R-Square* (0,75 tinggi, 0,50 menengah, 0,25 rendah, 0,90 *overfit*) dan *P-Value* signifikan (0,05). Nilai *R-Square* yang disesuaikan di atas 0,25 dan 0,50 menunjukkan prediksi yang signifikan (Sarstedt et al., 2020). Nilai *F-Square* berkisar antara 0,02 (efek minor) hingga 0,35 (Mulyani et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 memberikan gambaran komprehensif dari berbagai lapisan sosial tersebar di wilayah Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone yang mencakup responden penelitian didominasi oleh perempuan (61,5%), dengan mayoritas berusia antara 21 hingga 30 tahun (34,0%). Sebagian besar berasal dari Desa Kampuno (51,0%) dan pekerjaan utama mereka adalah pelajar/mahasiswa (27,0%). Lebih dari setengah responden memiliki pendapatan/uang saku bulanan kurang dari Rp. 1.000.000 (50,0%). Tingkat pendidikan mayoritas responden adalah S1/S2/S3, mencapai (39,5%).

Tabel 1. Profil Demografi Responden

Kriteria/Kategori	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Kecamatan Barebbo	200	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	77	38,5%
Perempuan	123	61,5%
Jumlah	200	100%
Usia		
15 - 20 Tahun	28	14,0%
21 - 30 Tahun	68	34,0%
31 - 40 Tahun	65	32,0%
41 - 50 Tahun	27	13,5%
Di atas 51 Tahun	12	6,0%
Jumlah	200	100%
Alamat		
Desa Bacu	1	0,5%
Desa Barebbo	16	8,0%
Desa Cempniga	3	1,5%
Desa Cinnong	3	1,5%

Desa Congko	4	2,0%
Desa Corawali	8	4,0%
Desa Kajaolaliddong	5	2,5%
Desa Kampuno	102	51,0%
Desa Lampoko	3	1,5%
Desa Parippung	4	2,0%
Desa Samaelo	2	1,0%
Desa Sugiale	2	1,0%
Desa Talungeng	6	3,0%
Desa Watu	3	1,5%
Desa Wollangi	15	7,5%
Kelurahan Apala	23	11,5%
Desa Kading	0	0
Desa Cingkang	0	0
Jumlah	200	100%
Pekerjaan		
Dosen/Guru	10	5,0%
IRT	51	25,5%
Pegawai Negeri/ASN	4	2,0%
Pegawai Swasta	10	5,0%
Pelajar/Mahasiswa	54	27,0%
Petani	27	13,5%
Polisi/TNI	2	1,0%
Wiraswasta	33	16,5%
Lainnya	9	4,5%
Jumlah	200	100%
Pendapatan/Uang Saku Per Bulan		
Di bawah Rp. 1.000.000	100	50,0%
Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	42	21,0%
Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	34	17,0%
Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	24	12,0%
Di atas Rp. 10.000.000	0	0
Jumlah	200	100%
Tingkat Pendidikan		
SMP/MTs	38	19,0%
SMA/MA/SMK	75	37,5%
Diploma: D.I/D.II/D.III/D.IV	9	4,5%
Sarjana: S1/S2/S3	78	39,5%
Jumlah	200	100%

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS (2023)

Penilaian Model Pengukuran

Penilaian model SEM-PLS melibatkan faktor Pemuatan, *alfa Cronbach*, keandalan Komposit, AVE, dan validitas Diskriminan. Tabel II menampilkan nilai untuk langkah-langkah ini. Semua melampaui ambang batas yang direkomendasikan ($\alpha > 0,7$, AVE $> 0,5$). Ini menunjukkan pengukuran yang kuat, selaras dengan (Hair et al., 2020).

Tabel 2. Konstruk Reabilitas dan Validitas														
Variabel	Indikator	Faktor Loading (λ)	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE	Dimensi	Indikator	Faktor Loading (λ)	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE			
Adopsi Ekonomi Sirkular (Y)	Y.2	0.844	0.886	0.917	0.687	EK 1	EK Y1	0.807	0.678	0.856	0.749			
	Y.3	0.825					EK Y2	0.921						
	Y.4	0.777					SO Y3	0.892						
	Y.5	0.853				SO 1	SO Y4	0.877	0.722	0.878	0.782			
	Y.6	0.844					LI Y5	0.912						
							LI Y6	0.910						
Sikap (X1)	X1.1	0.775	0.887	0.914	0.639	EK 2	EK 1.1	0.893	0.762	0.893	0.807			
	X1.2	0.817					EK 1.2	0.904						
	X1.3	0.773				SO 2	SO 1.3	0.890				0.747	0.888	0.798
	X1.4	0.799					SO 1.4	0.897						
	X1.5	0.821				LI 2	LI 1.5	0.905	0.775	0.899	0.817			
	X1.6	0.810					LI 1.6	0.902						
Norma Subjektif (X2)	X2.1	0.850	0.914	0.933	0.700	EK 3	EK 2.1	0.922	0.826	0.920	0.852			
	X2.2	0.866					EK 2.2	0.924						
	X2.3	0.792				SO 3	SO 2.3	0.909				0.806	0.911	0.837
	X2.4	0.844					SO 2.4	0.921						
	X2.5	0.831				LI 3	LI 2.5	0.908	0.788	0.904	0.825			
	X2.6	0.836					LI 2.6	0.909						
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	X3.1	0.800	0.894	0.919	0.654	EK 4	EK 3.1	0.895	0.767	0.896	0.811			
	X3.2	0.842					EK 3.2	0.906						
	X3.3	0.782				SO 4	SO 3.3	0.892				0.755	0.891	0.803
	X3.4	0.809					SO 3.4	0.900						
	X3.5	0.812				LI 4	LI 3.5	0.912	0.796	0.908	0.831			

X3.6		0.806	LI 3.6		0.911			
Peduli Masalahah (X1.1)	X1.11	0.723	EK 5	EK 1.11	0.869	0.728	0.880	0.786
	X1.12	0.835		EK 1.12	0.904			
	X1.13	0.768	SO 5	SO 1.13	0.883	0.721	0.878	0.782
	X1.14	0.778		SO 1.14	0.886			
	X1.15	0.748	LI 5	LI 1.15	0.877	0.725	0.879	0.784
	X1.16	0.803		LI 1.16	0.894			
	X1.21	0.811	EK 6	EK 1.21	0.893	0.749	0.888	0.799
	X1.22	0.822		EK 1.22	0.895			
	X1.23	0.775	SO 6	SO 1.23	0.892	0.752	0.890	0.801
	X1.24	0.796		SO 1.24	0.898			
Keyakinan (X1.2)	X1.25	0.797	LI 6	LI 1.25	0.877	0.704	0.871	0.772
	X1.26	0.804		LI 1.26	0.880			
	X1.31	0.825	EK 7	EK 1.31	0.906	0.797	0.908	0.831
	X1.32	0.882		EK 1.32	0.918			
Pengetahuan (X1.3)	X1.33	0.798	SO 7	SO 1.33	0.899	0.785	0.903	0.823
	X1.34	0.865		SO 1.34	0.915			
	X1.35	0.840	LI 7	LI 1.35	0.924	0.835	0.924	0.858
	X1.36	0.863		LI 1.36	0.928			

Sumber: Data Primer (angket) diolah, 2023

Pada Tabel 3, nilai AVE ($>0,50$) mengkonfirmasi *validitas konvergen* yang kuat. Mengikuti Kriteria Fornell dan Larcker, akar kuadrat AVE melebihi korelasi antar-konstruk. Item diagonal tebal menunjukkan akar kuadrat AVE melampaui interkorelasi, menyoroti validitas diskriminan yang kuat, seperti yang ditekankan oleh (Hair et al., 2020).

Tabel 3. *Discriminat Validity*

Variabel	Sikap (X1)	Peduli Masalah (X1.1)	Keyakinan (X1.2)	Pengetahuan (X1.3)	Norma Subjektif (X2)	Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	Adopsi Ekonomi Sirkular (Y)
X1	0.799						
X1.1	0.349	0.777					
X1.2	0.424	0.362	0.801				
X1.3	0.336	0.436	0.340	0.846			
X2	0.224	0.418	0.438	0.464	0.837		
X3	0.305	0.338	0.402	0.509	0.430	0.809	
Y	0.177	0.453	0.399	0.557	0.550	0.400	0.829

Sumber: Data Primer (angket) diolah, 2023

Penilaian Model Struktural

Dengan menggunakan *Smart-PLS 4*, model struktural mengevaluasi efek langsung dan tidak langsung sesuai dengan tujuan penelitian pada Gambar 1. Hipotesis dalam Tabel IV dan gambar 2 terkonfirmasi ($P < 0.05$ atau $T > 1.96$): (peduli masalah memperlemah sikap), (persepsi kontrol perilaku dan keyakinan memperlemah adopsi ekonomi sirkular), kemudian (keyakinan dan pengetahuan memperkuat sikap) dan (sikap, norma subjektif, peduli masalah dan pengetahuan memperkuat adopsi ekonomi sirkular).

Tabel IV. Penilaian Model Struktural (Hasil dan Keputusan Efek Langsung)

No.	Hubungan Kausalitas	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	P values	Keputusan
1.	X1.1 -> X1	0.169	0.170	0.088	1.920	0.056	Ditolak
2.	X1.2 -> X1	0.309	0.308	0.078	3.976	0.000	Diterima
3.	X1.3 -> X1	0.158	0.156	0.067	2.361	0.019	Diterima
4.	X1 -> Y	-0.128	-0.122	0.061	2.117	0.036	Diterima
5.	X2 -> Y	0.275	0.283	0.080	3.445	0.001	Diterima
6.	X3 -> Y	0.037	0.031	0.068	0.536	0.593	Ditolak
7.	X1.1 -> Y	0.153	0.153	0.073	2.096	0.037	Diterima
8.	X1.2 -> Y	0.103	0.100	0.071	1.451	0.148	Ditolak
9.	X1.3 -> Y	0.309	0.309	0.071	4.347	0.000	Diterima

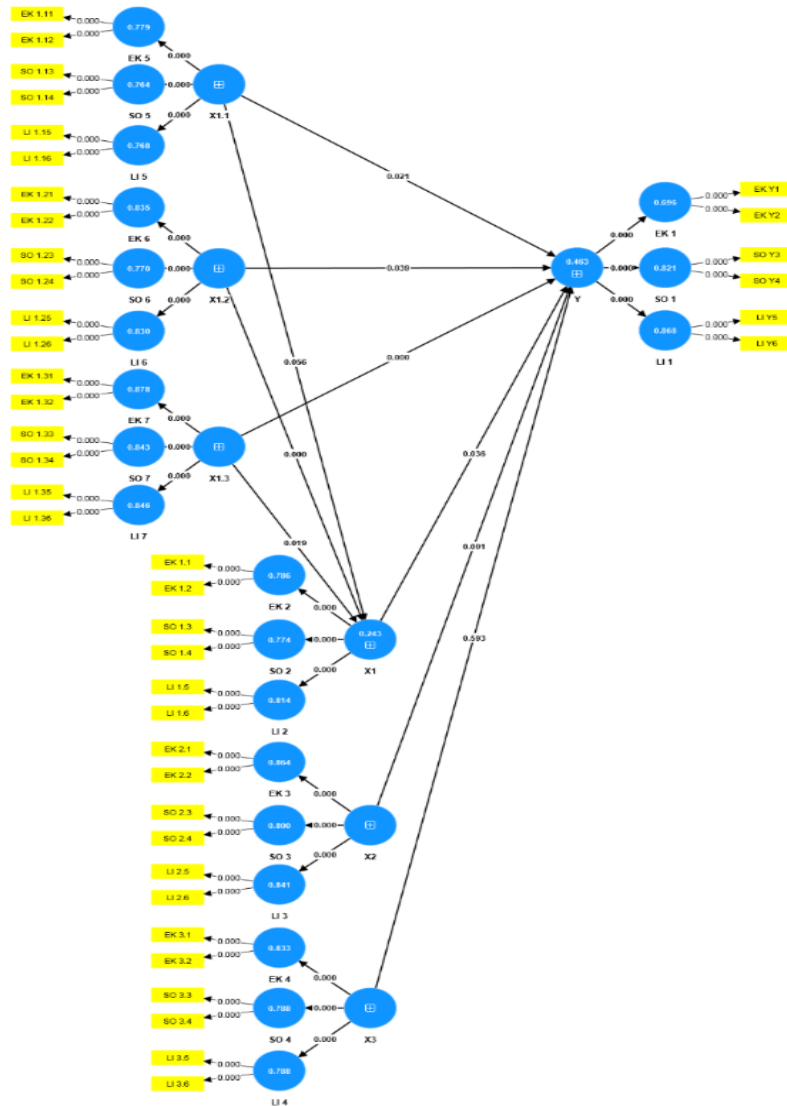
Sumber: Data Primer (angket) diolah, 2023

Efek tidak langsung dievaluasi menggunakan bootstrapping PLS-SEM, selaras dengan Hair et al. (Hair et al., 2020). Tabel V dan Gambar 2 menampilkan hasil, menegaskan Hipotesis H7a, H7b, dan H7c ($P < 0,05$ atau $T > 1,96$). Sikap secara eksklusif tidak dapat memediasi hubungan adopsi ekonomi sirkular antara peduli masalah, keyakinan, dan pengetahuan.

Tabel 4. Penilaian Model Struktural (Hasil dan Keputusan Efek Tidak Langsung)

No .	Hubungan Kausalitas	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	P values	Keputusan
1.	X1.1 -> X1 -> Y	-0.022	-0.021	0.017	1.281	0.202	Ditolak
2.	X1.2 -> X1 -> Y	-0.040	-0.037	0.021	1.903	0.058	Ditolak
3.	X1.3 -> X1 -> Y	-0.020	-0.019	0.013	1.499	0.136	Ditolak

Sumber: Data Primer (angket) diolah, 2023



Sumber: Data Primer (angket) diolah, 2023

Gambar 2. Hasil Analisis Smart-PLS**Tabel 5.** Hasil Uji Model (*R.Square*)

	R-square	Adjusted R-square
X1	0.243	0.231
Y	0.463	0.446

Tabel 5 mengungkapkan nilai *R-Square* dan *Adjusted R-Square*, yang menunjukkan dampak variabel independen. Peduli masalah, keyakinan dan pengetahuan berkontribusi 2,43% terhadap sikap. Peduli masalah, keyakinan, pengetahuan dan sikap berkontribusi 4,63% terhadap adopsi ekonomi sirkular. Nilai *R-Square Adjusted* yang disesuaikan ($<0,50$) memprediksi dengan cukup baik.

Pembahasan

Dalam Tabel 4, disajikan nilai-nilai penting seperti Nilai T (1.920, 3.976, 2.361) dan Nilai β (0.169, 0.309, 0.158) untuk peduli masalah, keyakinan dan pengetahuan terkait sikap (H4a, H5a, H6a). Temuan ini konsisten dengan studi yang telah dijalankan sebelumnya oleh (Sholihah, 2018), (Rahayu & Isa, 2023) dan (A. Larasati et al., 2018)

Keyakinan dan pengetahuan memainkan peran sentral dalam membentuk sikap seseorang, termasuk dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam dimensi ekonomi, keyakinan terkait nilai-nilai ekonomi syariah dan pengetahuan tentang sistem keuangan dapat memengaruhi sikap terhadap konsep kekayaan dan distribusi ekonomi syariah (Dewi Fatmala Putri & Syakur, 2023). Di sisi sosial, keyakinan mengenai nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai dengan prinsip esyariah dan pengetahuan tentang dinamika sosial memainkan peran dalam membentuk sikap terhadap keragaman sosial dan pemberdayaan masyarakat (Amalia et al., 2021). Selain itu, dalam dimensi lingkungan, keyakinan akan tanggung jawab lingkungan dan pengetahuan tentang dampak aktivitas manusia terhadap alam mempengaruhi sikap terhadap pelestarian lingkungan (Priliantini et al., 2020). Dengan memasukkan ketiga dimensi ini, maka dapat memahami bahwa keyakinan dan pengetahuan berinteraksi secara kompleks, membentuk sikap seseorang dalam konteks ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tabel 4 juga memaparkan nilai-nilai seperti Nilai T (2.117, 3.445, 0.536, 2.096, 1.451, 4.347) dan Nilai β (-0.128, 0.275, 0.037, 0.153, 0.103, 0.309) untuk sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, peduli masalah, keyakinan, dan pengetahuan terkait pengaruh substansi dari adopsi ekonomi sirkular (H7a, H7b, H7c). Keadaan memperkuat temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Sudrajat & Azib, 2023), (Nabil Al Arif & Imsar, 2023) dan (Handayani et al., 2022).

Dalam konteks adopsi ekonomi sirkular, sikap individu memainkan peran krusial karena dapat memotivasi niat untuk menerapkan praktik ekonomi sirkular. Norma subjektif, sebagai pandangan individu terhadap persepsi norma sosial, juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan adopsi, karena dapat menciptakan tekanan sosial yang mendorong atau menghambat perilaku berkelanjutan. Peduli masalah dan pengetahuan menjadi faktor determinan dalam dimensi ekonomi, di mana kesadaran akan manfaat ekonomi sirkular dan perhatian terhadap keberlanjutan ekonomi dapat memotivasi adopsi (Hidayat, 2023). Dalam konteks ekonomi syariah, pemahaman terhadap ekonomi sirkular menekankan praktik yang ramah lingkungan dan efisien penggunaan sumber daya, sesuai dengan prinsip dalam Islam yang memperkuat fondasi ekonomi syariah secara berkelanjutan. Secara sosial, sikap, norma subjektif, dan peduli masalah menciptakan keterlibatan komunitas dalam praktik berkelanjutan (Amanah, 2018). Di sisi lingkungan, pengetahuan tentang dampak ekonomi sirkular yang merujuk pada prinsip syariah terhadap lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku yang berkelanjutan (Alfarizi, 2023). Dengan demikian, adopsi ekonomi sirkular dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara sikap, norma subjektif, peduli

masalah sebagai aspek syariah dan pengetahuan, dengan dampak yang merentang melintasi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selanjutnya, dalam tabel V, efek mediasi dari sikap antara peduli masalah, keyakinan dan pengetahuan terhadap adopsi ekonomi sirkular (Nilai T: 1.281, 1.903, 1.499; Nilai β : -0.022, -0.040, -0.020). Temuan ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh (Afandi et al., 2021). Meskipun demikian, tidak konsisten dengan temuan yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2018) dan (Anis Choriroh, 2019).

Dalam konteks hubungan antara peduli masalah sebagai aspek ekonomi syariah, keyakinan dan pengetahuan terhadap adopsi ekonomi sirkular, terlihat kurangnya efek mediasi. Meskipun peduli masalah sebagai aspek ekonomi syariah, keyakinan dan pengetahuan dapat menjadi faktor penting dalam membentuk sikap terhadap ekonomi sirkular. Dalam dimensi ekonomi, sikap yang kurang dimediasi dapat berimplikasi pada rendahnya keterlibatan atau perubahan perilaku ekonomi sirkular (Alfakihuddin et al., 2022). Secara sosial, hal ini mencerminkan bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai manfaat ekonomi sirkular yang sesuai dengan prinsip syariah belum sepenuhnya memotivasi tindakan kolektif (Syarif Agustin & Rianingrum, 2021). Di sisi lingkungan, kurangnya efek mediasi mengindikasikan bahwa kepedulian dan keyakinan belum sepenuhnya meresap ke dalam tindakan nyata yang mendukung praktik ekonomi sirkular, potensial membatasi dampak positifnya terhadap perlindungan lingkungan.

Dengan penekanan terfokus pada adopsi ekonomi sirkular, menjadi jelas bahwa di antara tiga faktor yang diperiksa dengan cermat, pengetahuan (seperti yang ditunjukkan oleh T-Nilai 4.347 dan nilai- β 0.309) berdiri sebagai kekuatan yang paling kuat dan berdampak dalam jaringan hubungan yang ini dapat di lihat pada Tabel IV. Keterkaitan erat antara pengetahuan dan adopsi ekonomi sirkular tercermin dalam kesadaran yang lebih tinggi terhadap konsep dan manfaat praktik tersebut yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dari segi ekonomi, pengetahuan yang kuat dapat mendorong inovasi dan investasi dalam model bisnis yang berkelanjutan, menghasilkan efisiensi sumber daya dan peluang pasar baru (A. F. Larasati & Santoso, 2023). Secara sosial, pengetahuan yang lebih baik dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya kolektif untuk menerapkan praktik ekonomi sirkular sebagai perwujudan ekonomi syariah, memperkuat kesadaran akan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan (Rakhmadi et al., 2022). Dalam dimensi lingkungan, pengetahuan yang memadai dapat menghasilkan perilaku konsumen yang lebih berkelanjutan, mengurangi limbah dan mendorong pemilihan produk yang ramah lingkungan (Saputri, 2018). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan tentang ekonomi sirkular bukan hanya berdampak positif pada aspek ekonomi syariah saja, tetapi juga membentuk dasar yang kokoh untuk perubahan sosial dan perlindungan lingkungan secara lebih menyeluruh.

SIMPULAN

Temuan ini mengilustrasikan kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi adopsi ekonomi sirkular, dengan menyoroti peran krusial keyakinan dan pengetahuan. Analisis nilai-nilai T dan β dalam Tabel IV dan V mengungkapkan sejalan dengan studi-studi sebelumnya, bahwa interaksi dinamis antara dimensi peduli masalah sebagai aspek ekonomi syariah, keyakinan dan pengetahuan membentuk sikap yang kompleks, meluas ke dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Hasil ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai

keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dan memberikan landasan untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif pada masa mendatang

Secara konkret, penelitian ini mengemukakan bahwa peningkatan pengetahuan, yang secara signifikan diidentifikasi sebagai kekuatan pendorong utama, dapat menjadi landasan kunci dalam mendorong transformasi ekonomi sirkular sebagai cerminan aspek ekonomi syariah. Implikasinya meluas ke berbagai dimensi, mencakup potensi inovasi dan investasi yang berkelanjutan, partisipasi masyarakat dalam praktik berkelanjutan, dan perilaku konsumen yang lebih ramah lingkungan. Kesadaran akan kompleksitas interaksi antara variabel-variabel ini memberikan panggung bagi pendekatan holistik yang diperlukan untuk mencapai perubahan sosial yang nyata dan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini menghadapi keterbatasan dalam kurangnya efek mediasi yang terlihat dalam hubungan antara peduli masalah sebagai aspek ekonomi syariah, keyakinan dan pengetahuan dengan adopsi ekonomi sirkular. Ketidaksesuaian ini, khususnya dalam dimensi ekonomi, menandakan bahwa meskipun kesadaran dan keyakinan meningkat, tindakan kolektif dan perubahan perilaku belum sepenuhnya terwujud. Ini menunjukkan perlunya pendekatan lebih lanjut untuk memahami dan mengatasi kendala yang mungkin menghambat perubahan positif dalam konteks ekonomi sirkular yang sesuai dengan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Fadhilah, A., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Social Science Research*, 1(2), 568–577.
- Ahadis, H. (2023). Model Tata Kelola Pertambangan Berkelanjutan Di Provinsi Lampung. In *Journal of Engineering Research*. Universitas Lampung.
- Aji, R. R. (2019). Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 16(2), 9–17. <https://doi.org/10.29313/jpwk.v16i2.5240>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfakihuddin, M. L. B., Zakiyyah, N. H., & Praditha, O. (2022). Strategi Pengembangan Bisnis Ramah Lingkungan dalam Merebut Pasar di Era Circular Economy. *Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, Dan Komunitas 6 (STABEK 6)*, 6(6), 13–19.
- Alfarizi, M. (2023). Determinasi Adopsi Ekonomi Sirkular, Model Bisnis Inovatif Dan Dukungan Anggaran Negara: Investigasi Umkm Indonesia Berbasis Pls-Sem. *Jurnal BPPK*, 16(1), 37–56.
- Amalia, E. R. N., Febriyanti, F., Setiawan, K. A., Sabrina, M., Pradana, S. A., Lestari, V., & Winarningsih, W. (2021). Peran Serta Warga Negara Muda Pada Kegiatan Kemanusiaan. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(9), 315–325. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i9.505>
- Amanah, N. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Gender and Development*, 120(1), 0–22.

- http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info
- Anis Choriroh. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Religiusitas, dan Norma Subjektif Terhadap Keputusan pembelian Produk Berlabel Halal Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, i-139.
- Antasari, D. W. (2020). Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 80-88. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>
- Arifin, P., & Ardiansyah, N. N. (2020). Penerapan Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Yogyakarta. *Jurnal Nomosleca*, 6(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i1.3958>
- Bappenas. (2020). *Ekonomi Sirkular untuk Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang*. Bappenas.Go.Id. <https://www.bappenas.go.id/id/berita/ekonomi-sirkular-untuk-pertumbuhan-ekonomi-jangka-panjang>
- Bellis, P., Magnanini, S., & Verganti, R. (2023). Dialogue for strategy implementation: how framing processes enable the evolution of new opportunities. *Journal of Knowledge Management*. <https://doi.org/10.1108/JKM-01-2023-0064>
- Dewi Fatmala Putri, & Syakur, A. (2023). Integrasi Konsep Dan Aplikasi Dalam Menentukan Perilaku Konsumsi Dalam Kegiatan Ekonomi Muslim. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 182-190. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1935>
- Fahmi, S. (2018). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan terhadap Niat Konsumen dalam Melakukan Transaksi E-Commerce, melalui Sikap sebagai Variabel Intervening. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(1), 86. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i1.21>
- Faozen, F., & Hadi Jatmiko. (2022). Studi Potensi Desa Wisata Sidomulyo Jember Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 10(2), 181-190. <https://doi.org/10.35814/tourism.v10i2.3716>
- Fasa, A. W. H. (2021). Aspek Hukum Dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Mengenai Ekonomi Sirkular Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(3), 339-357. <https://doi.org/10.1016/j>
- Guarango, P. M. (2022). Kebijakan Dalam Penyelesaian Sengketa Dampak Lingkungan Hidup Oleh PLTU Cilacap Perspektif Mas{lah{ah Mursalah. In *7777* (Issue 8.5.2017). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109(August 2019), 101-110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(5), 409-418. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0399-9>
- Hidayah, N. Y., Herzanita, A., & Rimantho, D. (2021). Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik

- Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. *Jurnal Teknologi*, 13(2), 171-178.
- Hidayat, A. R. (2023). Ekonomi Sirkular : Lingkungan Terjaga Ekonomi Tumbuh. *STANDAR: Better Standard Better Living*, 2(6), 31-34.
- Humaira, N. (2021). Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Berdasarkan Theory Ofplanned Behavior Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(1), 18-41. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i1.794>
- Ihsan Rambe. (2022). Literasi Keuangan, Islamic Branding, dan Religiusitas Melalui Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. (Issue Mi).
- Kusumo, D., & Afandi, R. (2020). Recovery of State Losses Through the Economic Analysis of Law Approach. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 13, 1-12. <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i.981>
- Laela. (2022). Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan, Gaya Hidup, Kepercayaan Hijau Terhadap Sikap Pada Produk Hijau, Niat Beli Yang Baik Dan Perilaku Pembelian Hijau.
- Larasati, A. F., & Santoso, E. B. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transisi Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang*, 18, 9. <https://doi.org/10.12962/j2716179x.v18i1.17229>
- Larasati, A., Hati, S. R. H., & Safira, A. (2018). Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Intensi Konsumen Muslim untuk Membeli Produk Kosmetik Halal. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 105-114. <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.7459>
- Latif, A. (2022). Potensi Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Berbasis Circular Economy Di Kabupaten Bandung Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Braz Dent J.*, 33(1), 1-12.
- Muhamad, M. (2021). *Ekonomi Sirkular Berpotensi Ciptakan 4,4 Juta Lapangan Kerja Baru*. Greeners.Co. <https://www.greeners.co/berita/potensi-lapangan-kerja-baru-ekonomi-sirkular/>
- Mulyani, R., Savitri, C., Faddila, S. P., Iswari, R., Anam, C., Syah, S., Sihombing, R., Kismawadi, R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, A., Nuraini, M., & Tirtana, S. (2021). *Statistik Multivariat dalam Rise*. www.penerbitwidina.com
- Nabil Al Arif, & Imsar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money dengan Pengendalian Diri sebagai Moderasi Nabil. *Journal Of Islamic Education Management*, 2(1), 57-72. <https://doi.org/10.47476/manageria.v4i1.2293>
- Nunu, A. (2022). *Konsep Ekonomi Sirkular Dukung Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Ppid.Menlhk.Go.Id. <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6982/konsep-ekonomi-sirkular-dukung-penanganan-dan-pengelolaan-sampah>
- Nuraini, P. (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Keberadaan Program Badan Usaha Milik Desa*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Priliantini, A., Krisyanti, K., & Situmeang, I. V. (2020). Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID)
DOI: 10.31504/komunika.v9i1.2387. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.2387>

- Purwanti, I. (2021). Konsep Implementasi Ekonomi Sirkular dalam Program Bank Sampah (studi kasus: keberlanjutan bank sampah Tanjung). *AmaNu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1), 89–98. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/40/55>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2021). Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 216–227. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/64>
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Haque, M. G., & Nurjaya. (2019). Marketing research quantitative analysis for large sample: comparing of Lisrel, etrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 9(2), 355–372. <https://ojs.unm.ac.id/iap/article/view/22803>
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Sunarsi, D., & Ilham, D. (2021). Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335–350. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1326>
- Rahayu, A., & Isa, M. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas , Dan Norma Subyektif Terhadap Sikap Pemuda Muslim Dalam Niat Beli Produk Kosmetik Halal (Studi Kasus Di Solo Raya). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(April), 2461–2472.
- Rahmayani, D., Yuliani, R., Kristanti, N. R., Marpaung, G. N., Supriyadi, A., & Nuurfauzi, M. (2022). Peningkatan Kapabilitas Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 171. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36289>
- Rakhmadi, T., Subekti, A. T., & Pratiwi, A. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Circular Economy Pada Mahasiswa Stikes Bhamada Slawi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 13(2), 70–73.
- Ramaiska, A. D. (2022). *Analisis Environmental Awareness Dalam Minat Beli Produk Ramah Lingkungan Menurut Perspektif Bisnis Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Salim, A. R. (2022). Digitalisasi Ekonomi Sirkular di Indonesia. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 2(3), 118–123. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/40/55>
- Saputri, O. R. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Natar. In *Library Universitas Lampung*.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Cheah, J. H., Ting, H., Moisesescu, O. I., & Radomir, L. (2020). Structural model robustness checks in PLS-SEM. *Tourism Economics*, 26(4), 531–554. <https://doi.org/10.1177/1354816618823921>
- Savila, L. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi Aparat Pemerintah, Dan Kepatuhan Regulasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2).
- Setiaman, S. (2021). Software SMART-PLS. *Smart Pls* 3.
- Sholihah, M. (2018). Pengaruh Brand Awareness, Norma Subyektif, Keyakinan Label Halal Terhadap Brand Attitude Untuk Meningkatkan Minat Beli Ulang Ice Cream Magnum. *Upajiwa Dewantara*, 2(2), 112–124. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i2.2021>

- Simon, H. A. (Herbert A., Augier, M., & March, J. G. (2004). *Models of a man : essays in memory of Herbert A. Simon*. MIT Press.
- Sudrajat, A. A., & Azib. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Sugandini, D., Sukarno, A., Effendi, M. I., Kundarto, M., Rahmawati, E. D., & Arundati, R. (2020). *Perilaku Konsumen Pro-Lingkungan*. Zahir Publishing.
- Syarif Agustin, A. E., & Rianingrum, C. J. (2021). Pendekatan Ekonomi Sirkular Dalam Pemikiran Desain Sebagai Materi Pendidikan Desain Untuk Pembangunan Keberlanjutan. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 2(1), 93–106. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v2i1.10100>
- Tampubolon, M. P. (2020). Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi. In *Bogor; Mitra Wacana Media*.
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). *Memilih Pekerjaan Dalam Tegangan Ekspektasi dan Perbandingan Sosial*. Universitas Islam Indonesia.
- Triani, R., & Novani, S. (2023). Menciptakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Melalui Value Co-Creation Dalam Akuakultur Darat di Indonesia. *TheJournalish: Social and Government*, 4(5), 292–308.
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>
- Yadav, S. S., Kar, S. K., & Rai, P. K. (2022). Why do consumers buy recycled shoes? An amalgamation of the theory of reasoned action and the theory of planned behaviour. *Frontiers in Environmental Science*, 10(October), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.1007959>